

# GEDUNG PERTAMINA BERSERTIFIKAT GREEN BUILDING, BUKTI PERTAMINA KOMIT ESG

## GREEN BUILDING CERTIFICATION FOR PERTAMINA BUILDING, PERTAMINA'S WAY FOR ESG COMMITMENT

Penerapan konsep *green building* merupakan salah satu topik yang sudah sejak lama dibahas. Konsep tersebut bahkan sudah diterapkan sejak lama di beberapa negara, sebagai salah satu langkah untuk mencegah terjadinya pemanasan global. Di Indonesia sendiri, konsep bangunan yang ramah lingkungan mulai marak diterapkan.

Melansir dari World Green Building Council, *green building* adalah sebuah konsep bangunan yang dalam desain, konstruksi, dan operasinya bisa mengurangi dampak negatif bagi lingkungan. Konsep ini juga mengharuskan bangunan yang didirikan bisa memberikan dampak yang positif bagi lingkungan dan alam.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada bisnis keberlanjutan, Pertamina pun menerapkan konsep tersebut dalam membangun gedung sebagai fasilitas operasinya. Bahkan saat ini 13 gedung Pertamina di sektor pengolahan (*midstream*)

The implementation of green building concept has been the long-discussed matter. The concept has also been implemented since long ago at several countries as a measure to prevent the global warming. In Indonesia, the concept of environmentally friendly building has just been widely implemented.

The World Green Building Council referred the green building as the concept for a building in terms of its design, construction, and operation to reduce the negative impact to the environment. The concept also requires the building construction to have positive impact to the environment and nature.

For its sustainability principle on carrying out the business, Pertamina also implement the concept on the construction of a building as the operational facility. Currently, Pertamina's 13 building on the



dan hilir (*downstream*) telah memiliki sertifikat Green Building dari Green Building Council Indonesia (GBCI). Ini artinya gedung tersebut telah menggunakan energi bersih, bebas emisi dan ramah lingkungan.

Green Building Council Indonesia merupakan organisasi independen yang didirikan sejak 2009 oleh para profesional dan perusahaan terkemuka di industri bangunan di Indonesia.

Ke-13 lokasi Gedung HSSE Demoroom unit Pengolahan wilayah Dumai, Gedung *proper center* Unit Pengolahan wilayah Sungai Pakning Riau, Gedung perkantoran GM office unit pengolahan wilayah Plaju Sumatera Selatan, kantor utama Unit pengolahan wilayah Cilacap Jawa Tengah, Gedung Pertamina unit Pengolahan wilayah Balongan Jawa Barat, Gedung Pertamina itu adalah Gedung Fuel Terminal Maos Jawa Tengah, Gedung Fuel Terminal Rewulu Yogyakarta, Gedung Fuel

*midstream and downstream has the Green Building certification from Green Building Council Indonesia (GBCI). The certificate certifies that the building has clean energy, emission-free, and environmentally friendly.*

*Green Building Council Indonesia is the independent organization founded in 2009 by leading professionals and companies at the building industry in Indonesia.*

*The 13 buildings are HSSE Demoroom at Processing Unit in Dumai, proper center at Processing Unit in Pakning River Area Riau, GM office building at Processing Unit in Plaju area South Sumatera, main office at Processing Unit in Cilacap Central Java, Pertamina building at Processing Unit in Balongan West Java, Pertamina building which is the Fuel Terminal building at Maos Central Java, Fuel Terminal building at Rewulu Yogyakarta, Fuel Terminal at*

Terminal Boyolali Jawa Tengah, Gedung Fuel Terminal Bandung Grup Padalarang Jawa Barat, Gedung Fuel Terminal Cikampek Jawa Barat, Gedung Fuel Terminal Tanjung Gerem Banten, Gedung Integrated Terminal LPG Tanjung Priok Jakarta, Gedung Integrated Fuel Terminal Plumpang Jakarta.

*Boyolali Central Java, Fuel Terminal building at Bandung Group Padalarang West Java, Fuel Terminal building at Cikampek West Java, Fuel Terminal at Tanjung Gerem Banten, LPG Integrated Terminal building at Tanjung Priok Jakarta, and Integrated Fuel Terminal at Plumpang Jakarta.*

Pjs Vice President Corporate Communication Pertamina Heppy Wulansari mengatakan transisi energi bersih yang dilakukan di gedung operasional Pertamina merupakan implementasi *Environmental, Social & Governance* (ESG) secara terintegrasi sehingga nantinya seluruh gedung dan wilayah kerja Pertamina dari hulu ke hilir bebas emisi dan ramah lingkungan. Rata-rata penghematan energi yang sumbangkan dari ke 13 lokasi tersebut mencapai 47%, dan 42% untuk penghematan air.

*Pertamina Acting Vice President Corporate Communication, Heppy Wulansari said the clean energy transition at Pertamina's operational building is part of the integrated implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) so all the buildings at Pertamina's working area from the upstream to the downstream would be emission-free and environmentally friendly. The average energy saving from the 13 locations of green buildings reached 47% and 42% for water.*

"Lokasi yang paling banyak menyumbangkan penghematan energy (*energy savings*) adalah Gedung Integrated Terminal LPG Tanjung Priok Jakarta hingga 60%, dan lokasi yang paling banyak menyumbangkan penghematan air (*Water savings*) adalah di lokasi Gedung proper center Unit Pengolahan wilayah Sungai Pakning Riau hingga 57%," ungkap Heppy.

*"The location with most contribution to the energy savings is LPG Integrated Terminal building at Tanjung Priok up to 60% and the location with most contribution for water savings is proper center at Processing Unit in Pakning River Area up to 57%," said Heppy.*

Konsep *green building* merupakan komitmen Pertamina dalam upaya menuju *net zero emission* sejalan dengan target perusahaan menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan meningkatkan bauran energi terbarukan dari 9,2 persen pada 2019 menjadi 17,7 persen pada 2030.

*The green building concept has been Pertamina's commitment towards achieving new zero emission as instated on the company's target to reduce the greenhouse gas emission and to increase the renewable energy mix from 9.2% in 2019 to 17.7% in 2030.*

"Gedung lainnya sedang proses sertifikasi, ke depan diharapkan bangunan Pertamina telah bersertifikat Green Building. Pertamina akan terus memimpin transisi energi di Indonesia dan Pertamina telah memulai termasuk halaman rumah sendiri," tandas Heppy. ▀

*"Other buildings are under certification process, in the future it is hoped for Pertamina building to obtain Green Building certification. Pertamina will continue to lead the energy transition in Indonesia and Pertamina has started early at its own house," Heppy concluded. ▀*

# GEDUNG PERTAMINA BERSERTIFIKAT GREEN BUILDING

Saat ini 13 gedung Pertamina di sektor pengolahan (*midstream*) dan hilir (*downstream*) telah memiliki sertifikat *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI). Ini artinya gedung tersebut telah menggunakan energi bersih, bebas emisi dan ramah lingkungan.

Gedung HSSE Demoroom Unit Pengolahan wilayah Dumai,

Gedung proper center Unit Pengolahan wilayah Sungai Pakning Riau,

Gedung Perkantoran GM Office Unit Pengolahan Wilayah Plaju Sumatera Selatan,

Kantor Utama Unit Pengolahan Wilayah Cilacap Jawa Tengah,

Gedung Pertamina Unit Pengolahan Wilayah Balongan Jawa Barat,

Gedung Fuel Terminal (FT) Maos Jawa Tengah,

Gedung FT Rewulu Yogyakarta,

Gedung FT Boyolali Jawa Tengah,

Gedung FT Bandung Grup Padalarang Jawa Barat,

Gedung FT Cikampek Jawa Barat,

Gedung FT Tanjung Gerem Banten,

Gedung Integrated Terminal LPG Tanjung Priok Jakarta,

Gedung Integrated Fuel Terminal Plumpang Jakarta.